

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan Kuliah Kerja Nyata Alternatif Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta Periode LI, yang bertempat di Masjid Baabul Jannah RW 10 Ngaglik, Sudagaran, Tegalrejo, Tegalrejo, Yogyakarta yang berlangsung dari tanggal 30 Maret sampai dengan 30 Mei 2016.

Setelah kurang lebih dua bulan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Alternatif Periode LI berlangsung, kami dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah terprogramkan bisa berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan meskipun terdapat perubahan dan penambahan kegiatan. Berdasarkan pengalaman dan kondisi lapangan yang kami peroleh selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata Alternatif (KKN Alternatif), dapat kami simpulkan sebagai berikut:

1. Program Kuliah Kerja Nyata Alternatif (KKN Alternatif) yang telah terencana dapat berjalan dengan baik meskipun ada kegiatan yang tidak terlaksana sesuai dengan waktu telah direncanakan tetapi berubah jadwal karena faktor cuaca dan faktor kegiatan yang tidak terencana dari sasaran
2. program. Tidak hanya itu kendala lain muncul karena kekurangan dana untuk menyelenggarakan kegiatan yang telah direncanakan.
3. Membentuk mahasiswa menjadi lebih dewasa dalam menyikapi permasalahan yang ada dan dapat memahami bagaimana hidup bermasyarakat. Selain itu dapat membentuk kepribadian yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas dan fungsinya serta membentuk jiwa kepemimpinan.
4. Program Kuliah Kerja Nyata Alternatif (KKN Alternatif) dapat meningkatkan ilmu dan pengetahuan masyarakat serta dapat menggugah masyarakat terutama dalam bidang spiritual.
5. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ilmu kemasyarakatan yang tidak didapatkan di bangku kuliah dan masyarakat dapat menyerap ilmu yang

dimiliki mahasiswa dalam meningkatkan wawasan mereka untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari:

- a. Pengalaman membuat kegiatan atau acara-acara yang tentunya diharapkan dapat bermanfaat bagi kami ke depan.
 - b. Mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan di masjid dan masyarakat.
 - c. Memupuk rasa percaya diri dalam menghadapi warga masyarakat.
6. Warga masyarakat Ngaglik, Sudagaran, Tegalorejo RW 10 mulai dari Bapak-bapak, Ibu-ibu, remaja, dan anak-anak juga sangat antusias dalam mengikuti program-program kegiatan KKN seperti Bidang keilmuan, keagamaan, seni-olahraga dan program pendukung.
7. Kuliah Kerja Nyata Alternatif (KKN Alternatif) merupakan usaha pengabdian pada masyarakat yang mengandung tujuan sebagai berikut.

a. Sosialisasi Mahasiswa

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang kurang aktif dalam kegiatan bermasyarakat karena mahasiswa banyak disibukkan dengan kegiatan-kegiatan akademiknya. Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Alternatif (KKN Alternatif), mahasiswa dapat berperan aktif dalam kehidupan masyarakat seperti beradaptasi dengan kehidupan masyarakat, belajar bagaimana bersosialisasi kepada masyarakat, memahami kultur dan karakter serta adat istiadat. Kemudian berupaya membantu mengatasi permasalahan yang timbul di tengah masyarakat dan turut serta berperan aktif membangun masyarakat.

b. Aplikasi Kemampuan

Setelah menempuh kegiatan akademik selama beberapa tahun, banyak mahasiswa yang belum mengerti bagaimana mengaplikasikan ilmunya di kehidupan masyarakat. Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Alternatif (KKN Alternatif), mahasiswa dapat mengetahui bagaimana mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah. Tidak hanya itu mahasiswa juga dapat mengetahui bagaimana sistem kehidupan masyarakat yang meliputi kultur, karakter, adat istiadat dan kebiasaan masyarakat, permasalahan yang ada di masyarakat, dan tuntutan atau

kebutuhan masyarakat dalam rangka upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

B. SARAN

Dengan tujuan untuk memberikan masukan serta partisipasi demi kemajuan dalam meningkatkan taraf dan mutu organisasi, kami mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak yang terkait dalam pelaksanaan KKN ini yang diharapkan dapat berguna untuk peningkatan mutu dan kualitas semua pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Masyarakat dan Pemerintah Setempat
 - a. Kepada warga Ngaglik Sudagaran Tegalrejo RW 10 dapat memelihara dan menjaga tali silaturahmi, rasa persaudaraan, kerjasama dan semangat gotong-royong .
 - b. Diharapkan masyarakat dapat melanjutkan program-program yang telah dirintis oleh mahasiswa KKN serta dapat menerapkan konsep pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN.
 - c. Dukungan warga masyarakat terutama remaja sangat kami harapkan untuk melaksanakan kegiatan demi kemajuan bersama. Agar masyarakat menyadari bahwa kehadiran mahasiswa KKN di lokasi KKN bukan merupakan sumber dana, melainkan merupakan kelompok kecil yang dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tenaga yang terbatas.
2. Perangkat/Pengurus masjid
 - a. Perangkat/pengurus masjid diharapkan lebih dapat menjaga fasilitas-fasilitas yang sudah ada dan yang baru kami sediakan.
 - b. Perangkat/pengurus masjid dan masyarakat diharapkan dapat saling bekerja sama dalam menjaga kebersihan masjid.
 - c. Masyarakat diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan kegiatan rutinitas keagamaan yang sudah ada dan dapat saling menjaga

kerukunan antar masyarakat khususnya antar masyarakat Ngaglik, Sudagaran.

- d. Pengaktifan TPA kembali dengan mencari pengajar dari luar desa . kegiatan TPA juga dibuat lebih menarik agar anak-anak lebih antusias mengikuti kegiatan TPA di masjid Baabul Jannah RW 10 Ngaglik Sudagaran.

3. Peningkatan Kesehatan

- a. Kepada masyarakat diharapkan dapat lebih menjaga kebersihan lingkungan demi terciptanya lingkungan yang sehat dan menjaga kesehatan keluarga dan diri sendiri.
- b. Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat.
- c. Memberikan sosialisasi tentang kesehatan kepada masyarakat, sehingga timbul kesadaran masyarakat untuk hidup sehat.
- d. Melanjutkan rutinitas senam yang diadakan setiap jumat sore.

4. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode berikutnya

- a. Mahasiswa hendaknya mampu menyiapkan diri baik dari segi mental/spiritual, fisik, serta kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk dapat bersosialisasi dan menyesuaikan diri dalam hidup bermasyarakat.
- b. Mahasiswa hendaknya menanamkan sikap tanggung jawab, mandiri, rendah hati, sikap saling menghargai dan menghormati, sikap kekeluargaan dan kebersamaan, dan selalu bekerjasama dalam kelompok (*team work*).
- c. Mahasiswa merupakan kelompok masyarakat yang berpendidikan, maka hendaknya para mahasiswa menyadari bahwa segala tindakan, perilaku, dan penampilan akan selalu dipantau dan dijadikan contoh oleh masyarakat, maka hendaknya mahasiswa dapat menjaga perilakunya agar sebagai orang yang berpendidikan dapat memberikan contoh suri tauladan yang baik bagi masyarakat.
- d. Menjaga nama baik almamater yaitu nama perguruan tinggi Muhammadiyah.

- e. Membuat program-program KKN yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa baik dari segi akademik maupun biaya serta sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat yang ada dilokasi KKN.
- f. Menanamkan sifat saling pengertian, saling membantu, saling mendukung, saling menjaga kekompakan, saling menghargai dan menghormati antar sesama anggota KKN, karena hal tersebut merupakan kunci sukses pelaksanaan program kerja KKN.
- g. Perlunya menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat secara menyeluruh.
- h. Bedakan pergaulan antarmahasiswa KKN dengan pemuda/pemudi, mahasiswa KKN dengan masyarakat yang berusia lebih tua, dan mahasiswa KKN dengan anak-anak.
- i. Diharapkan dapat mengatur strategi bagaimana cara mensosialisasikan program kerja yang akan dijalankan kepada masyarakat yaitu dengan memanfaatkan dan mengatur waktu sebaik mungkin. Dengan sosialisasi yang efektif dan efisien akan menunjang keberhasilan program yang akan dilaksanakan.

5. Pihak Universitas

- a. Dalam mengelola program KKN, pihak LPM hendaknya memberikan informasi yang jelas baik kepada mahasiswa, DPL, pihak universitas maupun pihak Masyarakat agar dalam pelaksanaan KKN tidak terjadi kesalahan komunikasi.
- b. Dalam pelaksanaan pembekalan KKN, diharapkan pihak LPM dapat menambahkan lebih banyak pelatihan-pelatihan yang bersifat pemberdayaan bagi masyarakat.
- c. Dalam proses penentuan lokasi KKN, pihak LPM harus lebih memastikan jika dalam suatu lokasi KKN tidak ada perguruan tinggi lainnya yang melaksanakan kegiatan KKN dilokasi yang sama, hal ini dapat menimbulkan penilaian yang tidak objektif dari masyarakat karena KKN Alternatif LI lebih ditujukan untuk kegiatan masjid.